

## **Gerabah prasejarah : Melolo Sumba Timur sebuah study analisis**

Tatik Suyati

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20156596&lokasi=lokal>

---

### **Abstrak**

Penelitian gerabah prasejarah di Indonesia pada akhir-akhir ini semakin meningkat baik ditinjau dari segi kuantitas maupun dari segi kualitasnya. Hal ini karena gerabah merupakan data arkeologi yang sangat penting. Pada hampir setiap survei maupun ekskavasi banyak ditemukan gerabah. Temuan-temuan situs prasejarah yang banyak mengandung gerabah terus bertambah, baik yang merupakan situs pemukiman (settlement), situs penguburan (burial), maupun merupakan cam-puran keduanya. Situs-situs yang banyak mengandung gerabah tersebut di temukan di berbagai tempat di Java antara lain di Anyar (Van Heekeren, 1958:80), Buni (Sutayasa, 1972:182-184; 1979 : 61-75), Gunung Wingko (Gunadi, inpress) ; P1awangan (Sukendar, 1981:1--102); Bali yaitu di Gilimanuk (Soejono, 1977:170--242); Lombok yaitu di Gunung Piring (Gunadi, 1980:110--124); Kalumpang (D.J. Mulvaney dan Soejono, 1970:34--43); dan Sum\_ba yaitu di Melolo (Van Heekeren, 1956:1-24). Pengamatan terhadap gerabah di Indonesia telah dilakukan sejak mulai berdirinya Oudheidkundige\_Dienst. Pada tahun 1913 dan dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya. Pada masa penjajahan Belanda tersebut penelitian gerabah\_